
Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)

Maulina¹, Amru Usman²

Iswadi³, Mursidah⁴

maulina.190420010@unimal.ac.id¹, amru@unimal.ac.id², iswadi@unimal.ac.id³,
mursidah@unimal.ac.id⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe) secara parsial ataupun simultan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pelaku usaha UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner. Jumlah sampel 60 responden. Metode analisis data menggunakan analisis linear berganda. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, asumsi multikolinieritas, heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Variable penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Variable karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu.

Kata Kunci : modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, keberhasilan usaha

Abstract

The purpose of this study is to analyze whether there is influence of venture capital, use of accounting information and entrepreneurial characteristics on the success of small businesses (Survey of UMKM in Muara Satu District, Lhokseumawe City) partially or simultaneously. This study uses primary data obtained directly from UMKM business actors. Data collection techniques are carried out through. The sample size is 60 respondents. Data analysis method uses multiple linear analysis. The classic assumptions used in this study are the normality test, multicollinearity assumption, heteroscedasticity. The results of the study show that business capital influences and accounting information influences the success of UMKM businesses in Muara Satu District. The variable of the use of entrepreneurial character variable has no effect on the success of UMKM businesses in Muara Satu District.

Keywords: venture capital, accounting information, entrepreneurial characteristics, business success

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM berdasarkan pada batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan asset, serta jumlah pegawai.

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dalam mendirikan sebuah usaha. Semakin besar usaha tersebut menunjukkan bahwa usaha itu memang layak untuk dijalankan. Berhasil atau tidaknya usaha tersebut dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat. Keberhasilan usaha yaitu keadaan bahwa usaha telah meningkat dari hasil sebelumnya. (Fitriah *et al.*, 2020)

Dalam keberhasilan usaha tentunya membutuhkan beberapa faktor yang akan mendukung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha tersebut. Faktor pertama yaitu modal usaha. Modal kerap dikaitkan dengan sejumlah uang yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan membuka usaha. Pemahaman ini tidak salah namun tidak sepenuhnya benar. Modal bukan hanya uang. Ketika kita berbicara modal segala hal bisa jadi modal. Modal usaha dapat dipahami sebagai sekumpulan uang dan barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Pengertian ini menegaskan modal bukan hanya sekedar uang tetapi barang juga bisa menjadi modal (Mulya, 2021). Faktor selanjutnya yaitu penggunaan informasi akuntansi. Peranan akuntansi yaitu memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha (Wibowo & Kurniawati, 2016). Faktor terakhir yaitu karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha dapat diartikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang untuk menunjukkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha. Sikap dan tindakan tersebut biasanya mencakup sebagian sikap dan tindakan seorang wirausaha dalam kesehariannya (Natalia, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* yaitu suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan juga memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau stakeholdernya. *Stakeholder* meliputi kreditor, supplier, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Stanford Research Institute pada tahun 1963 yang berarti kelompok yang dapat memberi dukungan bagi keberadaan suatu organisasi. Teori *stakeholder* menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemilik dan investor yang disebut stakeholder melainkan juga bertanggung jawab dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan social dan pemerintah yang disebut stakeholder (Handoko, 2021).

Keberhasilan Usaha

Menurut Riani (2021) Keberhasilan usaha juga dapat dilihat dengan membesarnya skala usaha yang dimiliki, hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku lebih banyak. Keberhasilan usaha merupakan hasil pencapaian yang maksimal dari kegiatan usaha dimana keberhasilan secara nyata dari para wirausaha yang semakin meningkat.

Modal Usaha

Modal yaitu faktor utama dalam sebuah usaha, apabila modal meningkat maka produktivitas dan pendapatan akan meningkat pula. Tingkat keberhasilan bisa dilihat dari berapa laba atau

pendapatan yang di peroleh atau didapatkan. UMKM yang baru mencapai tahap pertumbuhan awal harus melakukan perencanaan bisnis secara matang baik dalam hal keuangan maupun non keuangan. Modal usaha memiliki peran penting untuk menjamin kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. (Silitonga, 2022)

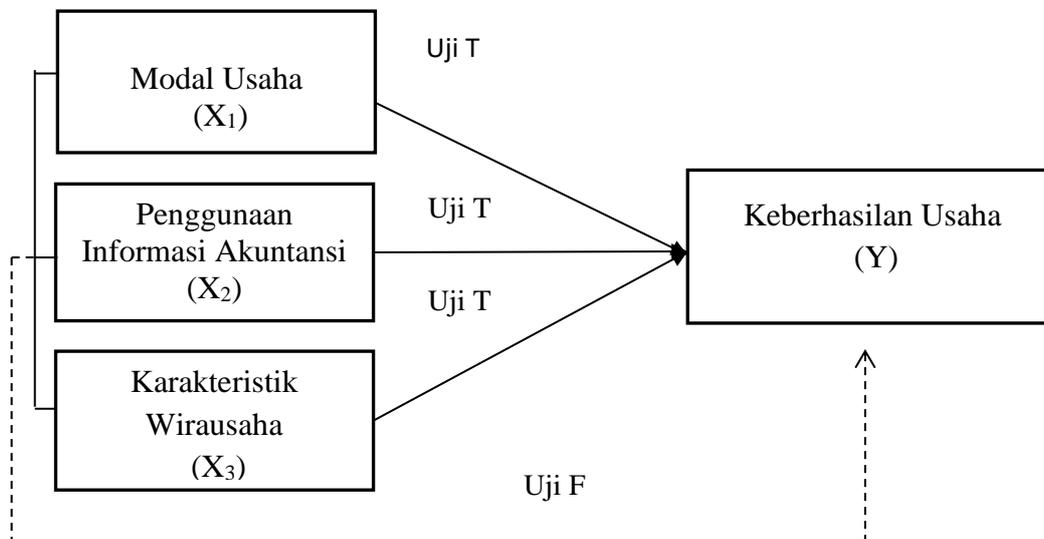
Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah proses menerapkan sistem pencatatan dalam bentuk laporan-laporan, seperti laporan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keberhasilan suatu usaha (Riani, 2021). Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. (Wibowo, 2016)

Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha adalah perilaku seseorang dalam upaya mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko untuk menciptakan sebuah usaha yang baru. Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang berperan dalam menghadapi permasalahan dan hambatan untuk mencapai suatu keberhasilan usaha, pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang terjadi dalam mengungkapkan karakteristik wirausaha supaya memiliki motif berprestasi. (Silitonga, 2022)

Kerangka Konseptual



METODE

Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha. Objek penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe dan lokasi dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Data berupahasil pembagian kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM. Sampel penelitian sebanyak 60 orang

responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dan Reabilitas

Tabel 1.
Uji Validitas Data

No	Indikator-indikator pertanyaan/pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Modal Usaha (X1) 1. P1 2. P2 3. P3 4. P4	0.113 0.110 0.116 0.014	0.2144	Valid
2	Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) 1. P1 2. P2 3. P3 4. P4 5. P5 6. P6 7. P7	0.206 0.129 0.124 0.050 0.104 0.145 0.208	0.2144	Valid
3	Karakteristik Wirausaha (X3) 1. P1 2. P2 3. P3 4. P4 5. P5 6. P6 7. P7	0.112 0.023 0.059 0.076 0,002 0.114 0.052	0.2144	Valid
4	Keberhasilan Usaha (Y) 1. P1 2. P2 3. P3 4. P4 5. P5 6. P6 7. P7	0.603 0.509 0.196 0.485 0.290 0.603 0.234	0.2144	

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2144) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2.
Uji Reabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha
Modal Usaha (X1)	0.649
Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)	0.428
Karakteristik Wirausaha (X3)	0.544
Keberhasilan Usaha (Y)	0.784

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yaitu X1 sebesar 0.649, X2 sebesar 0.428, X3 sebesar 0.544 dan Y sebesar 0.784, sedangkan nilai *Cronbach Alpha* 0.60 (nilai *Cronbach Alpha* \geq 0.60). Dengan demikian pengukuran reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam kuesioner tersebut ada yang sudah reliabel dan tidak reliabel.

Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 3.
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	42.611	10.747		3.965	.000
	X1	.619	.315	.255	1.964	.054
	X2	.114	.244	.061	.468	.641
	X3	.020	.290	.009	.068	.946

a. Dependent Variable: Kepuasan konsumen (Y)
Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Berdasarkan hasil analisis model regresi pada Tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 42.611 + 0.619X1 + 0.114X2 + 0.020X3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 42.611 hal ini berarti jika tingkat modal usaha (X1), penggunaan informasi akuntansi(X2), karakteristik wirausaha (X3), bernilai 0 atau tetap, maka total keputusan pembelian (Y) bernilai sebesar 42.611.

- b. Koefisien regresi variabel tingkat modal usaha (X1) memiliki nilai sebesar 0.619. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel tingkat modal usaha memiliki hubungan positif (searah) terhadap keputusan pembelian, apabila terjadi kenaikan pada tingkat modal usaha (X1) sebesar satu satuan skala likert maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0.619. Artinya semakin tinggi nilai tingkat pengetahuan, maka semakin tinggi keputusan pembelian.
- c. Koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi (X2) sebesar 0.114 dan memiliki hubungan positif (searah) yang artinya jika terjadi kenaikan pada harga (X2) sebesar satu satuan skala likert maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0.114. Artinya semakin tinggi nilai harga, maka semakin tinggi keputusan pembelian.
- d. Koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi (X3) sebesar 0.020 dan memiliki hubungan positif (searah) yang artinya jika terjadi kenaikan pada harga (X3) sebesar satu satuan skala likert maka keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 0.020. Artinya semakin tinggi nilai harga, maka semakin tinggi keputusan pembelian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, asumsi Multikolinearitas, Heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji-t

Tabel 4.
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.611	10.747		3.965	.000
	Total_X1	-.619	.315	-.255	-1.964	.054
	Total_X2	-.114	.244	-.061	-.468	.641
	Total_X3	-.020	.290	-.009	-.068	.946
a. Dependent Variable: Total_Y						

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Hipotesis 1

Berdasarkan uji t yang dilakukan pada variabel tingkat kepercayaan hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif Ha1 diterima, hal ini berarti bahwa tingkat modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yakni $1,964 > 1,671$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,054 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima.

Hipotesis 2

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternative Ha2 diterima, hal ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,468 < 1,671$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,641 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis H_0 ditolak H_2 diterima.

Hipotesis 3

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternative Ha3 diterima, hal ini berarti bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,068 < 1,671$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,964 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis H_0 ditolak H_2 diterima.

Hasil Uji F

Tabel 5.
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.388	3	13.129	1.387	.256 ^b
	Residual	530.262	56	9.469		
	Total	569.650	59			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1						

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni, $1,387 > 315$ dan nilai signifikan (sig) = $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif Ha diterima. Hal ini berarti variabel tingkat modal usaha (X1), dan penggunaan informasi akuntansi (X2), karakteristik wirausaha (X3), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Uji Determinan (R²)

Tabel 6.
Uji Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	.019	3.077	1.547
a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1					
b. Dependent Variable: Total_Y					

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2023)

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha, dikarenakan dalam melakukan atau menjalankan sebuah usaha membutuhkan modal sebagai alternatif utama atau penunjang dalam menjalankan suatu usaha. Dalam suatu perusahaan tanpa adanya modal yang cukup maka perusahaan tersebut akan mengalami krisis keuangan, jadi para pelaku usaha harus bisa memahami bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga apa yang menjadi sasaran akan tercapai dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah, dkk (2020) menunjukkan bahwa Semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka akan memudahkan dalam kegiatan-kegiatan transaksi. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Penggunaan Informasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara persial terhadap keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang bermanfaat dalam perencanaan, pengelolaan maupun dalam mengevaluasi usaha. Lain halnya di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe, rata-rata para pelaku usaha tidak menggunakan penggunaan informasi akuntansi dikarenakan mereka kurang memahami manfaat yang diperoleh dari adanya sistem penggunaan informasi ini. Mereka menganggap walaupun tanpa menggunakan informasi akuntansi usaha akan tetap berjalan baik dan apa yang dikerjakan tetap seperti yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan penelitan yang dilakukan oleh Wibowo dan Kurniawati (2016) menunjukkan bahwa Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, yang bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Dengan adanya informasi akuntansi, kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil tersebut maka penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Muara Satu. Banyak respon yang memberikan pendapat positif terhadap karakteristik wirausaha tetapi ada juga yang tidak menjalankan karakteristik tersebut. Karakteristik yang baik akan menciptakan usaha yang berkembang. Tetapi ada juga sebagian karakteristik dari wirausaha yang tidak mencerminkan adanya karakteristik tersebut. Banyak pelaku usaha setuju dengan pernyataan tersebut tetapi banyak juga yang tidak melakukan dan tidak memiliki karakteristik yang ada tersebut, walaupun mereka tidak memiliki karakteristik tersebut, tetapi usaha mereka tetap berjalan, maka dari itu mereka menganggap karakteristik dalam berwirausaha itu tidak penting dan tidak akan mempengaruhi apapun.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2022) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ini bermakna bahwa karakteristik tidak berperan dalam meningkatkan modal usaha dalam mencapai keberhasilan usaha semakin lama usaha yang dijalankan belum memberi jaminan pada peningkatan pengetahuan supaya mencapai tujuan dari sebuah usaha.

Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dengan adanya modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha tentunya akan memberikan pengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha. Dengan adanya ketiga variabel tersebut maka usaha yang sedang dijalaninya akan semakin bagus dan para pelaku usaha akan lebih mudah dalam menjalankan usahanya. Para pelaku usaha perlu menerapkan variable ini maka dengan begitu usaha akan semakin terkendali dan terkontrol dengan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2021) dan Sukmayanti (2021) menunjukkan bahwa pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Artinya ketiga variabel tersebut bersama-sama saling berhubungan antara variabel satu dengan variabel berikutnya

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian variabel modal usaha memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,964 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,671 dan nilai signifikan sebesar $0,054 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
2. Hasil pengujian variabel penggunaan informasi akuntansi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,468 lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 1,671 dan nilai signifikan sebesar $0,641 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
3. Hasil pengujian variabel karakteristik wirausaha memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,068 lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 1,671 dan nilai signifikan sebesar $0,946 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
4. Hasil pengujian modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1.387 > 315$) dengan nilai signifikan $0,256 > 0,05$ sehingga dapat

dikatakan bahwa modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko,B.L (2021). *Teori Stakeholder*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/stakeholder-theory-dan-hubungannya-dengan-sustainabilityreport/#:~:text=Teory stakeholder pada dasarnya menyatakan,bagi pemegang kepentingan atau stakeholdernya.>
- Fitriah, Murjana, I. M., & Suardana, I. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 5(2), 1–12. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/178>
- Putri, K., Pradhanawarti, A., Prabawani, B (2021). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk desa kedungrejo sidoarjo jawa. 024, 1–10.
- Mulya, D. (2021). Modal Usaha. <https://blog.pinjammodal.id/modal-usaha-dan-penjelasan/13-maret-2023>
- Natalia. (2020). Karakteristik Wirausaha. https://accurate.id/bisnisukm/pengertian-tujuan-dan-karakteristik-wirausaha/#Definisi_Karakteristik_Wirausaha. 13-maret-2023
- Riani, A. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Yang Terdaftar di Dinas Koperasi UKM Kota Medan.
- Silitonga, S. (2022). Modal Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha. *Movere Journal*, 4(2), 14–25. <https://doi.org/10.53654/mv.v4i2.257>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>